

Mempersiapkan Kerajaan Allah untuk Kehidupan Akhir Jaman

Pendahuluan

Kita hidup di waktu yang penuh tantangan. Murid-murid Tuhan Yesus bertanya kepada-Nya mengenai tanda-tanda apakah yang bisa menunjukkan bahwa akhir jaman telah tiba. Diantara banyaknya tanda-tanda yang disebutkan Yesus, Dia mengutip satu perkataan yang tercatat didalam buku Matius 24:12-13; *“Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin. Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.”* Ini adalah sebuah perkataan yang menyadarkan setiap umat yang percaya. Marilah kita menanyakan diri kita sendiri, *“Apakah iblis mempengaruhi kehidupan di lingkungan kita yang menyebabkan iman kita bertumbuh dingin?”*

Rasul Paulus berkata di Timotius, *“Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan”* (1 Tim 4:1). Ingat, bahwa saat itu ia berkata kepada orang-orang Kristen. Ini adalah sebuah peringatan akan pengaruh-pengaruh iblis yang menyebabkan orang meninggalkan imannya.

Penulis kitab Ibrani memberikan peringatan seperti ini; *“Karena itu harus lebih teliti kita memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya kita jangan hanyut dibawa arus”* (Ibrani 2:1). Paulus berkata kepada gerejanya di Korintus, *“Sebab itu siapa yang menyangka, bahwa ia teguh berdiri, hati-hatilah supaya ia jangan jatuh!”* (1 Korintus 10:12). Kepada gerejanya di Roma di berkata, *“Hal ini harus kamu lakukan, karena kamu mengetahui keadaan waktu sekarang, yaitu bahwa saatnya telah tiba bagi kamu untuk bangun dari tidur. Sebab sekarang keselamatan sudah lebih dekat bagi kita dari pada waktu kita menjadi percaya. Hari sudah jauh malam, telah hampir siang. Sebab itu marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan perlengkapan senjata terang!* (Roma 13:11-12)

Alkitab penuh akan teguran-teguran dan peringatan-peringatan akan bagaimana kita sebagai pengikut Kerajaan Allah mempersiapkan diri terhadap akhir jaman. Umat Allah di beberapa bagian dunia banyak yang hidup didalam pencobaan yang amat keras, diantaranya; penindasan yang melarang kebebasan, penyiksaan, kemiskinan akibat peperangan, kelaparan dan ketidakadilan, dan lain sebagainya. Di Amerika, mungkin kita tidak mengalami masalah-masalah sebanyak yang disebut diatas, tetapi kita mengalami serangan gelombang sekularisme dan materialisme yang mana hal ini, bila kita tidak berhati-hati dapat menuntun kita ke kehidupan rohani yang dingin.

Jika kita akan mencari kerajaan Allah terlebih dahulu, maka sebagai umat Kerajaan-Nya, kita harus berserah sepenuhnya kepada semua perintah Allah di dalam kehidupan kita dan waspada setiap waktu dimanapun kita berada. Kita harus melakukan segala upaya sebagai persiapan terhadap tantangan-tantangan yang kita hadapi saat ini, bahkan terhadap pencobaan-pencobaan dan ujian yang lebih berat yang mungkin akan kita hadapi dimasa depan. Kita tidak boleh hidup didalam ketakutan karena kita memiliki hak penuh sebagai anak Allah.. Hal ini bisa membuat kita menunjukkan kemuliaan Allah disaat kita menghadapi tantangan-tantangan. Marilah kita sebagai umat-Nya bangkit untuk menerima Kerajaan Allah!

-Henry Buckwalter, Bishop/Overseer, Harvest Fellowship of Churches

Mempersiapkan Kerajaan Allah untuk Kehidupan Akhir Jaman

Matius 24:12-13

“Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin. Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.”

Pembukaan:

-Tidak seorangpun, kecuali Allah, yang mengetahui kapan akhir jaman akan tiba. Matius 24:36 mengatakan, *“Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorangpun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anakpun tidak, hanya Bapa sendiri.”*

-Matius 24 dan referensi yang lain di dalam Alkitab menyatakan berbagai tanda mengenai akhir jaman. Sangatlah penting untuk berhati-hati terhadap tanda-tanda tersebut dan waspadalah disetiap waktu dimana pun kita berada. *“Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang”* (Matius 24:42)

-Ada banyak sekali perdebatan teologia mengenai akhir jaman. Walaupun banyak orang yang memiliki keyakinan yang kuat mengenai akhir jaman, tetapi tidak ada seorangpun yang tahu pasti mengenai bagaimana akhir jaman yang sebenarnya akan terjadi. **Fokus dari pengajaran kali ini akan terpusat pada peringatan-peringatan yang terdapat didalam Alkitab yang akan membantu kita sebagai umat Kerajaan-Nya didalam kehidupan akhir jaman ini.**

-Kemuliaan dan Kerajaan-Nya yang semuanya benar dan umat yang setia dan beriman akan dipimpin masuk ke dalam kerajaan-Nya adalah hal yang terlalu jauh untuk bisa kita bayangkan. Pikiran kita yang terbatas tidak dapat memahami kemuliaan surga seperti yang dilukiskan didalam kitab Wahyu. Apakah kita hidup dengan pandangan yang kekal?

-APAKAH KITA SUDAH SIAP AKAN KEDATANGAN SANG RAJA ? Ingat akan cerita perumpamaan tentang sepuluh gadis? Lima diantaranya bijaksana dan lima bodoh. Kita tentunya tidak ingin mendengar perkataan yang diucapkan kepada gadis bodoh; *“Kemudian datang juga gadis-gadis yang lain itu dan berkata: Tuan, tuan, bukakanlah kami pintu! Tetapi ia menjawab: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya aku tidak mengenal kamu. Karena itu, berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya”* (Matius 25:11-13)

-Ini adalah keyakinan saya yang sangat dalam, sebagai pengamat dan Bishop Harvest Fellowship Church: Untuk mendapatkan Kerajaan Allah dengan kuasa dan kemuliaan Allah, sebagai umat-Nya, kita harus bersiap dan diperlengkapi didalam hari-hari yang penuh tantangan yang saat ini kita hadapi dan hari-hari yang lebih buruk yang akan tiba

Sasaran Pengajaran:

1. Ketahuilah peringatan-peringatan di dalam Alkitab mengenai akhir jaman.
2. Belajar mengenai bagaimana kita sebagai umat Kerajaan-Nya dapat mengatasi tantangan-tantangan yang kita hadapi, untuk itu *“bertahan sampai pada kesudahannya”*
3. Memahami Kemuliaan Allah yang membuat kita bisa hidup di akhir jaman.
4. Bercermin dan mengevaluasi perubahan-perubahan apa saja yang kita perlu lakukan didalam kehidupan kita
5. Menyediakan materi yang bisa menambah pemahaman Alkitab kita dan ajarkan kepada yang lain.

TEGURAN ALKITABIAH DAN KUNCI UNTUK MENGATASINYA (Perlu diketahui bahwa daftar dibawah ini belum keseluruhannya. Diharapkan ini bisa membantu anda untuk belajar lebih jauh)

1. ACUH TAK ACUH – SUAM KUKU

-Apathy = “Kurang daya tarik/kepedulian; kurang perasaan, acuh tak acuh.”

-Lukewarm = “kurang keyakinan, hati yang setengah-setengah/suam kuku.”

-Kita hidup di waktu dimana kita sebagai umat-Nya digoda atau terlalu sibuk dengan sesuatu dan kesenangan di dunia ini yang membuah kerohanian kita menderita. Kita mungkin memiliki sikap acuh tak acuh mengenai kondisi didunia ini atau kondisi kerohanian kita. Secara rohani, Alkitab menegur kita atas sikap suam kuku (hati yang setengah-setengah)

-Teguran kepada jemaat di Laodikia – Wahyu 3:14-22

-Teguran kepada jemaat di Efesus – Wahyu 2:1-7

- Teguran mengenai pertumbuhan iman kita yang dingin – Matius 24:12-13

- Teguran agar tidak terbawa arus - Ibrani 2:1-3 –

“Karena itu harus lebih teliti kita memperhatikan apa yang telah kita dengar, supaya kita jangan hanyut dibawa arus. Sebab kalau firman yang dikatakan dengan perantaraan malaikat-malaikat tetap berlaku, dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan mendapat balasan yang setimpal, bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyia-nyiakan keselamatan yang sebesar itu, yang mula-mula diberitakan oleh Tuhan dan oleh mereka yang telah mendengarnya, kepada kita dengan cara yang dapat dipercayai.”

Kunci untuk melawan dan mengatasi sikap acuh tak acuh dan suam kuku

1. Pelihara hubungan intim kita dengan Allah. –Yohanes 15:1-8
2. Lawanlah terus menerus musuh yang ingin membuat kita jauh dari Allah. – I Timotius 4:1
3. Bertobat saat itu juga atas sikap acuh tak acuh dan suam kuku ketika kita merasakan hal itu mempengaruhi hidup kita.

Ayat dibawah ini terkait dengan poin 1-3 yang tercantum diatas; Yakobus 4:7-8

“Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu! Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu. Tahirkanlah tanganmu, hai kamu orang-orang berdosa! dan sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati!”

4. Undang kehadiran dan kuasa Roh Kudus agar mengisi kita tiap hari – Efesus 5:18b *“...hendaklah kamu penuh dengan Roh.”*
5. Pelihara hubungan yang erat dan persekutuan bersama dengan umat Allah - Ibrani 10:23-25
“Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita, sebab Ia, yang menjanjikannya, setia. Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat.”

Untuk refleksi dan tindakan:

1. Apakah ada gejala sikap acuh tak acuh dan suam kuku dalam diri saya? Jika ada, apakah itu?
2. Apa langkah spesifik yang akan saya ambil untuk mengatasi masalah ini?

2. PENIPUAN/PENYESATAN

-Deception (noun) = “*penipuan, muslihat, pecurangan*”

-Allah menegur kita melalui nabi Yeremia; Yeremia 17:9 – “*Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya??*”

-Yesus mengingatkan kita tentang hal penyesatan didalam kitab Matius 24:24; “*Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga.*”

-Paulus mengingatkan jemaatnya di dalam kitab 1 Tim. 4:1; “*Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan.*”

“Begitu seseorang ditipu, dia tidak sadar kalau tertipu, karena dia sudah tertipu” – Francis Frangipane – The Three Battlegrounds

-Alkitab dipenuhi dengan beberapa peringatan mengenai bagaimana penipuan/penyesatan diwujudkan: Mulut, lidah, bibir – Mazmur 10:7; 36:3; Nasehat sesat – Amsal 12:5; Tipu daya dalam hati – Amsal 12:20; 26:24; Bandel/bebal – Yeremia 8:5; Filsafat palsu – Kolose 2:8; Pemikiran keliru – Yeremia 37:9; Mengaku tidak berdosa – I Yohanes 1:8; masih banyak lagi yang lain.

Kunci untuk melawan dan mengatasi penipuan/penyesatan

1. Hidup didalam kehidupan intim yang penuh kasih bersama Allah. Matius 22:37 – “*Jawab Yesus kepadanya: “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu..”*”
2. Waspadalah terhadap segala kekuatan gaib di dunia ini yang penuh tipu muslihat. 1 Petrus 5:8 – “*Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya.*”
3. Minta kepada Roh Kudus agar kita memiliki hati yang sensitive terhadap segala tipu muslihat atau bahkan tipu muslihat yang sudah nampak memasuki pikiran dan hati kita. (Efesus 5:15-16)
4. Bertobatlah secepatnya, karena dosa yang tidak kita akui akan menjadi pintu yang terbuka bagi setan. (I Yohanes 1:5-9)
5. Jadilah muridnya dan hidup di dalam persekutuan yang erat bersama umat Allah. (Efesus 5:21)

Untuk pengajaran yang lebih lengkap mengenai roh tipu muslihat, saya mengundang anda untuk mengunjungi website (di internet) : www.harvestfellowshipofchurches.org . Di dalam website, klik ke bagian “Teachings.” atau, mintalah kepada Henry Buckwalter untuk kopian pengajarannya.

Untuk refleksi dan tindakan:

1. Di area kehidupanku yang manakah tipu muslihat memungkinkan untuk bekerja?
2. Apa yang diminta Roh Kudus untuk aku lakukan supaya bisa bertahan melawan tipu muslihat?

3. KEPERCAYAAN/AGAMA YANG MATI

-Religion (Kepercayaan/agama)= *“Pelayanan atau penyembahan kepada Allah atau kekuatan supernaturals.”*

-Ada banyak agama-agama/kepercayaan didunia ini tapi hanya SATU KEPERCAYAAN YANG BENAR!
“Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku” (Yohanes 14:6).

-Para Nabi berteriak mengenai agama yang mati – Yesaya 1:11-17; Amos 5:21-24; Maleaki 1:6-14. Orang-orang melakukan praktek keagamaannya tetapi hatinya tidak berkenan dihadapan Allah. Inilah yang disebut agama yang mati.

-Yesus secara terus menerus menghardik dan menantang orang-orang farisi atas agamanya yang mati. Matius 23.

-Gejala agama yang mati:

- Tidak ada kehidupan
- Orang melakukan pelayanan tetapi dengan mengharapkan sesuatu ketimbang kasih untuk Kristus.
- Orang bekerja karena beban ketimbang sukacita
- Tidak ada bukti supernatural
- Upacara keagamaan lebih penting ketimbang kehadiran Roh Kudus
- Tidak ada keintiman dengan Allah Bapa di Surga
- Frustrasi ketimbang berbuah

Kunci untuk melawan dan mengatasi agama/kepercayaan yang mati

1. “Bangun” terhadap kenyataan akan agama yang mati, jika memang dirasakan (Wahyu 3:1-2)
2. Berpegang pada Pokok Anggur yang benar, Yesus Kristus (Yohanes 15:1-17)! Didalam Yesus ada hidup yang berkelimpahan. (Yohanes 10:10). Jika kita benar-benar berpegang kepada-Nya tidak akan ada agama yang mati.
3. Lawan segala roh jahat dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya dengan tidak memberikan apa yang roh tersebut inginkan, *“Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan”* (Galatia 5:1).
4. Hidup dan berjalanlah didalam kuasa Roh Kudus (Kis 1 :5-8)
5. Terimalah kepenuhan kemuliaan Allah! Ini disediakan untuk kita sebagai pewaris Kerajaan-Nya *“Sebab, jika oleh dosa satu orang, maut telah berkuasa oleh satu orang itu, maka lebih benar lagi mereka, yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus”* (Roma 5:17).

Untuk refleksi dan tindakan:

1. Apakah saya memiliki gejala agama yang mati? Jika Ya, apakah itu?
2. Langkah apa yang akan saya ambil untuk memastikan bahwa agama yang mati tersebut tidak akan berfungsi didalam kehidupanku?

4. TAK BERMORAL

-Paulus mengingatkan akan kondisi yang serius di akhir jaman – “Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. [2] Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama, [3] tidak tahu mengasih, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik, [4] suka mengkhianat, tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah. [5] Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkirinya. Jauhilah mereka itu!” 2 Tim. 3:1-5

-Sikap tak bermoral sudah ada sejak dahulu kala. Namun seiring dengan akhir jaman yang makin dekat, terlihat jika sikap tak bermoral itu makin bertambah. Kita harus berjaga-jaga.

-Dengan penemuan World Wide Web (WWW), atau yang sering kita sebut internet, maka membuat sikap tak bermoral itu hanyalah sedekat ‘tombol klik dari mouse’ komputer. Sebagai umatnya, kita harus secara konstan waspada agar tidak terjebak didalam dunia gelap pornografi. Baca kitab Efesus 5:3-7.

-Didalam kitab Wahyu mengingatkan: *Firman-Nya lagi kepadaku: "Semuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Orang yang haus akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air kehidupan. [7] Barangsiapa menang, ia akan memperoleh semuanya ini, dan Aku akan menjadi Allahnya dan ia akan menjadi anak-Ku. [8] Tetapi orang-orang penakut, orang-orang yang tidak percaya, orang-orang keji, orang-orang pembunuh, orang-orang sundal, tukang-tukang sihir, penyembah-penyembah berhala dan semua pendusta, mereka akan mendapat bagian mereka di dalam lautan yang menyala-nyala oleh api dan belerang; inilah kematian yang kedua."* Wahyu 21:6-8

Kunci untuk melawan dan mengatasi sikap tak bermoral

1. Serahkan semua pengharapan dan percayalah didalam Yesus Kristus. “*Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya. [3] Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan diri sama seperti Dia yang adalah suci..*” 1 Yoh 3:2-3
2. Persembahkan tubuh kita kepada Allah setiap hari (Roma 6:13-14). Kita adalah bait Allah and Allah membenci hubungan sex yang tak bermoral (percabulan) (I Korintus 6:12-20).
3. Hidup dengan pikiran yang jernih dan penguasaan diri. “*Kesudahan segala sesuatu sudah dekat. Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa.*” 1 Petrus 4:7
4. Lakukan tindakan pencegahan khusus, seperti menyaring, dll, dan berhati-hati ketika menggunakan internet. Juga perhatikan secara khusus terhadap anak-anak anda yang menggunakan internet.

Untuk refleksi dan tindakan:

1. Minta kepada Tuhan untuk mencari kenajisan didalam hati kita, terimalah kuasa penyucian dan pengampunannya untuk menyingkirkan segala kenajisan kita (Mazmur 139:23-24).
2. Langkah apa yang bersedia aku lakukan untuk bisa berjalan didalam kehidupan yang murni?

5. KURANG BERDOA

-Disaat-saat akhir kehidupan Tuhan Yesus sebelum disalibkan, Dia pergi ke taman Getsemani untuk berdoa (Markus 14:32-42). Doa yang membuat Dia bertahan dari penderitaan di dalam kehidupan-Nya. Jika Tuhan Yesus sendiri membutuhkan doa, seberapa banyak lagi doa yang kita perlukan?

-Yesus mengingatkan muridnya di masa-masa pencobaan, *“Setelah itu Ia datang kembali, dan mendapati ketiganya sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: “Simon, sedang tidurkah engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga satu jam? Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah”* (Markus 14:37-38).

- Di dalam Injil Lukas 18:1-8, Yesus memberikan perumpamaan mengenai janda yang gigih. Janda tersebut ingin agar haknya di bela terhadap lawannya (v 3). Melalui Yesus, kita mendapatkan hak kita melalui lawan kita iblis. Allah penuh kasih dan menjawab doa-doa kita. (7). Allah membutuhkan seorang manusia di dunia untuk melakukan kehendak-Nya di dunia.

-Paulus menantang kita untuk berdoa - *dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus* (Efesus. 6:18).

-Yesus adalah teladan kita didalam berdoa: Markus 1:35; Markus 6:46; Lukas 5:16; Ibrani 5:7

-Kesuksesan dari gereja mula-mula tergantung dari kehidupan doanya: Kis 1:14; 2:42; 4:29-31; 12:12

Kunci untuk melawan dan mengatasi kurang doa

1. Kenalilah jika kurang doa adalah dosa dan bertobatlah (II Tawarikh 7:14; I Timotius 2:8).
2. Minta kepada Tuhan untuk menambahkan penglihatan mengenai pentingnya berdoa (Lukas 11:1).
3. Ketahuilah bahwa doa yang benar menyenangkan Bapa di Surga.. *Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya* (Amsal 15:8).
4. Memahami jika doa orang-orang kudus seperti dupa wangi dihadapan Allah (Wahyu 8:3-4)
5. Memutuskan untuk setiap hari bertumbuh di dalam pelayanan doa

Untuk refleksi dan tindakan:

1. Apakah saya sepenuhnya percaya terhadap kuasa dan fungsi doa? Jika tidak, apa alasannya?
2. Langkah apa yang akan saya ambil untuk bertumbuh didalam kehidupan doa, baik itu secara pribadi ataupun di dalam gereja?

6. MURTAD

Apostasy = terjatuh, cacat, bebal, meninggalkan, *penarikan diri atau berbalik arah dari jalan yang sebelumnya telah dituju*. (Full Life Study Bible, Zondervan)

-Kemurtadan pribadi hanya bisa terjadi terhadap orang yang sebelumnya sudah pernah mengalami keselamatan, hidup baru dan pembaruan melalui Roh Kudus. *“Waspadalah, hai saudara-saudara, supaya di antara kamu jangan terdapat seorang yang hatinya jahat dan yang tidak percaya oleh karena ia murtad dari Allah yang hidup”* (Ibrani 3:12).

-Kemurtadan bisa terjadi melalui dua jalan: (a) Kemurtadan theologia adalah pembalikan atau penolakan terhadap pengajaran asli dari Yesus atau rasul-rasul. *“Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan [2] oleh tipu daya pendusta-pendusta yang hati nuraninya memakai cap mereka”* (1 Tim. 4:1-2). (also II Timotius 4:3) (b) Kemurtadan moral berarti orang tersebut menolak untuk tinggal didalam Kristus dan mereka menjadi budak dosa dan tak bermoral. *“Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera. [7] Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya. [8] Mereka yang hidup dalam daging, tidak mungkin berkenan kepada Allah”* (Roma 8:6-8). (juga Yesaya 29:13; Matius 23:25-28; Roma 6:15:23)

-Alkitab dipenuhi dengan beberapa peringatan sehubungan dengan kemurtadan, dan mengingatkan kita akan bahayanya melepas diri terhadap persatuan kita dengan Kristus: (Matius 24:4-5; pemburu uang - *“Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka”* (1 Tim. 6:10). Keras hati, Ibrani 3:6-8; dengan sengaja berpaling dari Allah, Ibrani 6:4-6).

-Hal-hal yang dapat membawa kita menuju kemurtadan antara lain: (a) Tidak percaya akan kebenaran (Markus 1:15; Lukas 8:13); (b) Menoleransi dosa (I Korintus. 6:9-10); (c) Melawan suara Roh Kudus (Efesus 4:30; I Tesalonika. 5:19-22); (d) Menyingkirkan Roh Kudus (Mazmur 51:11; Roma 8:13; I Korintus 3:16-17).

Kunci untuk melawan dan mengatasi kemurtadan

1. Tinggal di dalam Pokok Anggur, Yesus Kristus – Yohanes 15:1-6
2. Berpegang pada kebenaran Firman-Nya – I Korintus 15:1-2
3. Kuatkan imanmu – Kolose 1:22-23; Ibrani 11:6
4. Perhatikan kehidupanmu dan doktrin yang erat – I Timotius 4:16
5. Saling menasehati satu sama lain – Ibrani 3:13; Kisah Para Rasul 11:21-26
6. Bertumbuh dengan karakter yang serupa Kristus – II Petrus 1:8-11

Untuk refleksi dan tindakan:

1. Godaan yang paling kuat apakah didalam kehidupanku yang membuatku menjauh dari Tuhan?
2. Langkah apa yang harus aku ambil didalam kehidupanku untuk mendekat kepada Allah supaya tidak terjatuh ke dalam kemurtadan?

7. ROH ANTI KRISTUS

Anti-Christ spirit = Segala roh yang mengagungkan dirinya sendiri didalam kehidupan kita yang tidak serupa Kristus; ajaran dibelakang roh yang bukan dari Allah

The Anti-Christ = Orang yang akan muncul di akhir jaman untuk memperdayai dan secara kasar melawan Kerajaan Allah (Wahyu 13:1-18; II Tesalonika 2:3-4).

-Rasul Yohanes mengingatkan akan munculnya anti Kristus, bahkan di saat itupun sudah ada. *Anak-anakku, waktu ini adalah waktu yang terakhir, dan seperti yang telah kamu dengar, seorang antikristus akan datang, sekarang telah bangkit banyak antikristus. Itulah tandanya, bahwa waktu ini benar-benar adalah waktu yang terakhir* (1 Yohanes 2:18) *Siapakah pendusta itu? Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus? Dia itu adalah antikristus, yaitu dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak.* (1 Yohanes 2:22).

-Rasul Yohanes memberikan peringatan tambahan: *“Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia. [2] Demikianlah kita mengenal Roh Allah: setiap roh yang mengaku, bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia, berasal dari Allah, [3] dan setiap roh, yang tidak mengaku Yesus, tidak berasal dari Allah. Roh itu adalah roh antikristus dan tentang dia telah kamu dengar, bahwa ia akan datang dan sekarang ini ia sudah ada di dalam dunia.”* (1 Yohanes 4:1-3).

-Di akhir jaman nanti akan ada banyak sekali penyesat-penyestat dan nabi-nabi palsu. Yesus mengingatkan kita akan hal tersebut: *Jawab Yesus kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu! [5] Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang.* (Matius 24:4-5).

-Roh anti Kristus bisa muncul dengan banyak cara yang halus. Apapun yang berlawanan dengan Roh dan karakter Kristus adalah roh anti Kristus. Salah satu contoh karakter yang sering bekerja didalam kehidupan umat-Nya adalah ketidaksudian didalam memaafkan sesuatu yang menyakitkan hati atau paling tidak, lambat didalam memaafkan/mengampuni. Dengan tidak memberikan pengampunan, itu sudah termasuk pelanggaran dari karakter Allah, tidak serupa Yesus, dan menyangkal kuasa Roh Kudus. *“Dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami”* (Matius 6:12).

-Mudah tersinggung/sakit hati dan tidak sudi untuk memaafkan/mengampuni secepatnya adalah salah satu hambatan terbesar bagi pertumbuhan umat Kristen. Sakit hati bisa jadi datang sebagai percobaan untuk menguji iman kita (Yakobus 1:3-5).

Kunci untuk melawan dan mengatasi roh anti Kristus

1. Hiduplah dengan kesadaran penuh bahwa Allah ada didalam anda adalah yang terbaik dibanding dengan roh manapun yang ada didunia ini.
Kamu berasal dari Allah, anak-anakku, dan kamu telah mengalahkan nabi-nabi palsu itu; sebab Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar dari pada roh yang ada di dalam dunia. [5] Mereka berasal dari dunia; sebab itu mereka berbicara tentang hal-hal duniawi dan dunia mendengarkan mereka. [6] Kami berasal dari Allah; barangsiapa mengenal Allah, ia mendengarkan kami; barangsiapa tidak berasal dari Allah, ia tidak mendengarkan kami. Itulah tandanya Roh kebenaran dan roh yang menyesatkan. (I Yohanes 4:4-6).
2. Memahami kepenuhan roh yang diturunkan kepada anda, termasuk pengampunan, yang mana hal ini mengijinkan kita mengampuni orang-orang yang menyakiti kita . *Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya,* (Efesus. 1:7)! **Memiliki** pertumbuhan penglihatan terhadap kasih Allah untuk kita melalui Kristus akan membantu kita mengatasi roh anti Kristus di dalam segala bentuk kehidupan kita.

Untuk refleksi dan tindakan:

1. Sikap atau roh anti Kristus apakah yang bekerja didalam kehidupanku?
2. Langkah apakah yang bersedia saya lakukan untuk menunjukkan karakter penuh Kristus didalam kehidupanku?

8. PERNIKAHAN DAN KELUARGA/RUMAH TANGGA YANG BERANTAKAN

Family = “*Sekelompok orang dari keturunan yang sama;*” “*sekelompok orang yang tinggal didalam satu atap dan biasanya memiliki seorang kepala*”

Breakdown = **noun** - “*gagal berfungsi;*” **verb** - “*membuat tidak efektif*”

-Allah menciptakan pernikahan kudus dan keluarga (Kejadian 2:18-25).

-Sejak dari penciptaan, setan selalu berusaha menghancurkan pernikahan dan keluarga (Kejadian 3 & 4)

-Pernikahan dimaksudkan untuk penyatuan seorang pria dengan seorang wanita. Setan melakukan segala hal yang bisa dilakukan untuk menyesatkan orang dalam berpikir bahwa ada pilihan yang lain seperti hubungan homoseksual, poligami, perceraian, dll. Setan bekerja melalui struktur politik di dalam pemerintahan dan melalui beberapa badan organisasi institusi gereja untuk mempromosikan penyesatan tersebut.

-Allah bermaksud bahwa pernikahan adalah mencerminkan hubungan antara Kristus dengan gereja. (Efesus 5:25-33)

-Ketika suami mengasihi istrinya seperti Kristus mengasihi gerejanya, maka tidaklah sulit bagi sang istri untuk menuruti perintah Allah (Efesus 5:22-24).

-Anak-anak yang patuh terhadap orang tuanya didalam Tuhan adalah berkat yang dijanjikan (Efesus 6:1-2).

-Aborsi adalah kekejaman yang lain yang digunakan oleh iblis untuk menghancurkan rumah tangga. Jika standard moral telah dibangun dan dicermati, maka aborsi tidaklah perlu terjadi.

Kunci untuk melawan dan mengatasi pernikahan dan keluarga yang berantakan

1. Bangun fondasi kasih yang kuat dan hidup berdasarkan prinsip Alkitab sehubungan dengan pernikahan dan keluarga (I Korintus 13). Bangunlah hubungan yang sehat.
2. Jangan pernah mempertimbangkan perceraian sebagai pilihan. Carilah bantuan Allah dan minta bimbingannya untuk mengatasi perbedaan-perbedaan kalian. Jika perceraian adalah bagian dari masa lalu anda, Allah akan mengampuni, dan anda tidak perlu hidup dibawah hukuman (II Korintus 5:17).
3. Berlatihlah melalui cara yang praktis mengenai bagaimana membangun pernikahan dan hubungan keluarga yang kuat. Ada beberapa sumber bantuan bagi pernikahan dan rumah tangga Kristen. Untuk bantuan mengenai masalah pernikahan dan rumah tangga hubungilah pendeta anda atau saya sendiri.
4. Hidup dengan roh kerendahan hati (I Petrus 5:5-6). Kerendahan hati akan dengan sendirinya mengatakan, “maafkan saya;” menyadari dan mengakui disaat membutuhkan bantuan; bersedia untuk diajari orang lain; mengakui dosa kita kepada Allah dan orang lain ketika kita salah atau gagal. Menurut opini pribadi saya, jika didalam pernikahan ada kerendahan hati, maka hasilnya konflik akan berkurang, lebih sukacita dan jarang ada perpecahan.
5. Ketahuilah bahwa setan selalu berusaha menghancurkan pernikahan dan rumah tangga. Jadilah bijaksana.

Untuk refleksi dan tindakan:

1. Langkah apakah yang perlu aku ambil dan bersedia kulakukan untuk membangun pernikahan dan/atau rumah tangga yang lebih kuat?
2. Langkah spesifik apakah yang harus diambil jemaat kita untuk memperlengkapi kehidupan pernikahan dan rumah tangganya?

9. KEHIDUPAN YANG EGOIS

-**Selfish** = “perhatian yang berlebihan atau secara khusus terhadap seseorang; mencari atau konsentrasi terhadap keuntungan sendiri, kesenangan atau menjadi lebih baik tanpa peduli akan orang lain;”

-Ini adalah peringatan untuk hari-hari terakhir: “Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. [2] Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang. Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterima kasih, tidak mempedulikan agama”, (2 Tim. 3:1-2a).

-Yesus telah berkata banyak mengenai “kehidupan egois.” Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: “Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.” (Matius 16:24). Dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan (Matius 23:12).

-Kita hidup di dalam komunitas yang sering mengingatkan kita melalui iklan-iklan tentang barang-barang yang kita butuhkan untuk membuat hidup kita lebih bahagia. Tatkala kita membutuhkan banyak sumber penghasilan seperti untuk pakaian, makanan, kebutuhan rumah tangga, dan keperluan lain untuk hidup, jika kita tidak berhati-hati, kita bisa menghabiskan penghasilan kita hanya untuk memenuhi kesenangan yang egois ketimbang mengorbankan untuk kerajaan Allah

-Kita bahkan bisa menjadi egois saat berdoa memohon sesuatu kepada Tuhan. “Atau kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu” (Yakobus 4:3).

-Petrus menyadari bahwa nafsu egois dari daging adalah sebuah perang melawan jiwa. Kita harus berhati-hati dengan pergumulan tersebut. “Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihati kamu, supaya sebagai pendatang dan perantau, kamu menjauhkan diri dari keinginan-keinginan daging yang berjuang melawan jiwa” (1 Petrus 2:11).

Kunci untuk melawan dan mengatasi hidup yang egois

1. Menerima kemuliaan Allah yang memampukan kita melawan dorongan untuk hidup egois. “Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata. [12] Ia mendidik kita supaya kita meninggalkan kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adil dan beribadah di dalam dunia sekarang ini” (Titus 2:11-12).
2. Menyadari bahwa hidup baru kita bersama Kristus berarti bahwa kita telah mati dari kehidupan lama kita yang egois. “Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.” (Galatia 5:24).
3. Temukan kepuasan sejati bersama Yesus Kristus sebagai sumber pelindung kita dan bukan untuk kesenangan daging. “...Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang dan janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya” (Roma 13:14).
4. Serahkan secara penuh kepada Roh Kudus maka kita akan memiliki kuasa untuk mengatasi keinginan daging yang merupakan sifat dosa, termasuk keegoisan. “Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging” (Galatia 5:16).
5. Buatlah secara praktis. Atur pengeluaran anda, sisihkan untuk perpuluhan dan persembahan, berapa banyak yang kita perlukan untuk kebutuhan hidup, dan batasi diri kita dalam membeli barang-barang yang berlebihan yang hanya untuk menyenangkan diri sendiri.
6. Ketahuilah bahwa keegoisan adalah pelanggaran dari prinsip Allah dan tidak akan menghasilkan sukacita (Lukas 9:24; Markus 10:17-22)

Untuk refleksi dan tindakan:

1. Adakah didalam hidup saya yang mencerminkan kehidupan yang egois? Jika ya, apakah itu?
2. Langkah tambahan apa yang bersedia saya lakukan untuk menunjukkan kehidupan yang tidak egois?

10. KEBENCIAN KEPADA KRISTEN YANG SEJATI

- Yesus mengingatkan mengenai kebencian terhadap Kristen yang sejati di hari terakhir: "*Pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya disiksa, dan kamu akan dibunuh dan akan dibenci semua bangsa oleh karena nama-Ku, [10] dan banyak orang akan murtad dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci. [11] Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang*" (Matius 24:9-11). Beribu-ribu orang didunia saat ini sedang mengalami penyiksaan dan bahkan sampai mati karena imannya. "Hari ini ada lebih dari 200 juta orang Kristen diseluruh dunia yang menderita; mengalami penahanan, penyiksaan, bahkan sampai mati karena imannya." [Their Blood Cries Out](#) -- Paul Marshall, Lela Gilbert; Paperback.

- Yesus mengingatkan kita bahwa dunia akan membenci kita. "*Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu. [19] Sekiranya kamu dari dunia, tentulah dunia mengasihi kamu sebagai miliknya. Tetapi karena kamu bukan dari dunia, melainkan Aku telah memilih kamu dari dunia, sebab itulah dunia membenci kamu*" (Yohanes 15:18-19).

-Ada kuasa-kuasa iblis yang bekerja melalui pengaruh-pengaruh mayoritas di lingkungan kehidupan kita seperti melalui media duniawi, kelompok-kelompok spesial yang menarik, politikus radikal, dan lain-lain. Sebagai tambahan, ada system kepercayaan di rumah dan sekeliling yang membenci Kristen yang sejati.

-Sayangnya, Kerajaan Kristen yang sejati tidak selalu diperlihatkan. Banyak hal-hal melalui sejarah yang telah dilakukan di dalam nama Kristus malah membangun dinding dan prasangka dan kebencian. Dengan kata lain, Kristen yang sejati dan prinsip moral yang sejati jika diterapkan akan selalu membangkitkan kebencian terhadap mereka-mereka yang menentang kebenaran seperti yang diuraikan ayat Alkitab diatas.

Kunci untuk melawan dan mengatasi kebencian terhadap Kekristenan

1. Ketahuilah bahwa kebencian terhadap Kristen yang sejati akan selalu ada. Ini adalah kenyataan!
2. Mengatasi kebencian dengan kasih (Matius 5:11-12).
3. Tahu bahwa penganiayaan karena kebenaran adalah berkat dan akan diwarisi Kerajaan Surga. "*Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga*" (Matius 5:10; I Petrus 4:12-15)
4. Belajar untuk hidup dan berjalan dengan iman. Apakah saya bersedia mati untuk kepercayaan saya? Ini adalah satu-satunya jalan untuk bisa tahan melewati cobaan dan ujian hidup. Kitab Ibrani 11 menampakkan kuasa dari iman, bahkan untuk mereka yang mati karena penganiayaan (Ibrani 11:32-40). Memiliki iman bukan berarti kita akan selalu diantar kedalam penganiayaan. Tetapi artinya kita akan memiliki kekuatan untuk bisa bertahan.
5. DOA, DOA, DOA untuk media duniawi dan segala serangan dari musuh Kristen yang sejati.
6. Perlihatkan Kekristenan dengan hidup yang tulus dan jujur.

Untuk refleksi dan tindakan:

1. Apakah saya sudah siap untuk membayar harga penganiayaan kepada Kristen yang sejati?
2. Apa yang Allah ingin saya lakukan untuk bisa menerapkan Kekristenan yang sejati?

11. KEHILANGAN RASA TAKUT AKAN TUHAN

-Takut akan Tuhan termasuk beberapa hal di bawah ini:

- Mengenali kekudusan Allah, kebenaran dan keadilan sebagai kesatuan dari kasih dan pengampunan-Nya – (Mazmur 76:7-8; 103:8-11)
- Menghargai Allah dengan kekudusan yang dahsyat dan menyembah-Nya– (Keluaran 20:18-20)
- Mempercayai Allah saja sebagai keselamatan kita, baik itu untuk memasuki kerajaan-Nya ataupun untuk segala keadaan didalam hidup kita – (Mazmur 115:11)
- Memahami bahwa Allah marah terhadap dosa dan memiliki kuasa untuk menghukum dosa, baik itu sekarang dan untuk kehidupan yang kekal – (Ibrani 10:31)

-Ingat perkataan Yesus, *“Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin”*(Matius 24:12). Banyaknya pengaruh iblis disekeliling kita, sangat memudahkan kita untuk kehilangan rasa takut akan Tuhan dan kehidupan kerohanian kita menjadi dingin.

-Di dalam masyarakat Amerika, ditengah-tengah gereja-gereja Kristen, seringkali terlihat mereka kurang takut akan Allah, atau bisa kita katakan kurang memuja dan menghargai Allah. Kehilangan rasa takut kepada Tuhan bisa mengarahkan kita kepada hal-hal dibawah ini:

- Memiliki sikap biasa terhadap dosa
- Bersedia berkompromi terhadap kepercayaan kita demi menyenangkan diri sendiri
- Menjadi tidak serius terhadap iman Kristen kita
- Hidup untuk menyenangkan diri sendiri ketimbang menyenangkan Allah
- Memiliki sikap biasa mengenai datang ke gereja dan tepat waktu
- Memberikan batasan waktu terhadap pekerjaan Tuhan
- Lambat untuk bertobat dari dosa
- Tidak memiliki hubungan yang dekat dengan Allah
- Mencari cara untuk lebih menyenangkan orang lain ketimbang Allah
- Takut untuk menghadapi hidup kita dan yang lain dengan kebenaran Firman Tuhan

Kunci untuk melawan dan mengatasi kehilangan rasa takut akan Tuhan

1. Hidup didalam ketaatan penuh terhadap Allah. *“Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, tetapi terlebih pula sekarang waktu aku tidak hadir, [13] karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya”* (Filipi 2:12-13).
2. Pelihara persekutuan yang intim dan erat dengan Tuhan yang mana mengantarkan kita kepada pengetahuan dan arahan hidup yang benar. *“Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.”* (Amsal 1:7).
3. Letakkan pengharapan penuh kita kepada Tuhan. *Sesungguhnya, mata TUHAN tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, kepada mereka yang berharap akan kasih setia-Nya, [19] untuk melepaskan jiwa mereka dari pada maut dan memelihara hidup mereka pada masa kelaparan”* (Mazmur 33:18-19).
4. Tahu bahwa takut akan Tuhan, saya tidak akan kekurangan apapun! *“Takutlah akan TUHAN, hai orang-orang-Nya yang kudus, sebab tidak berkekurangan orang yang takut akan Dia”* (Mazmur 34:9)
5. Carilah Kekudusan Allah (Yesaya 6:1-9)

Untuk refleksi dan tindakan:

1. Apakah saya memiliki rasa takut akan Tuhan yang bekerja penuh di dalam kehidupanku? Jika tidak, di area manakah itu?
2. Apa langkah selanjutnya yang harus saya ambil untuk hidup takut akan Tuhan?

Kesimpulan

-Matius 24 and Markus 13 berbicara mengenai banyak lagi tanda-tanda yang akan muncul di hari terakhir sebelum kedatangan-Nya. Hal tersebut termasuk gempa bumi, kelaparan, peperangan, berita-berita perang, agama palsu, tanda-tanda di langit dan lain sebagainya. Kejadian-kejadian saat ini dan menurut statistic nampaknya menunjukkan bahwa tanda-tanda tersebut meningkat

-Yesus ditengah-tengah memberikan tanda dan peringatan sehubungan dengan hari terakhir, menasehati umat-Nya untuk waspada::

Matius 24:4 *Yesus kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu!"*

Matius 24:42 *" Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang."*

Markus 13:9 *" kamu ini, hati-hatilah."*

Markus 13:23 *"Hati-hatilah kamu! Aku sudah terlebih dahulu mengatakan semuanya ini kepada kamu."*

Markus 13:33 *"Hati-hatilah dan berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu bilamanakah waktunya tiba."*

Markus 13:35 *" Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamanakah tuan rumah itu pulang, menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta."*

Markus 13:37 *"Apa yang Kukatakan kepada kamu, Kukatakan kepada semua orang: berjaga-jagalah!!"*

-Disamping semua peringatan tersebut, Petrus mengingatkan kita: *"Yang terutama harus kamu ketahui ialah, bahwa pada hari-hari zaman akhir akan tampil pengejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menuruti hawa nafsunya. [4] Kata mereka: "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu? Sebab sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan"* (2 Petrus 3:3-4).

-Inilah saatnya untuk tetap kuat dan aman didalam iman kita bersama Yesus Kristus. Respon kita terhadap peringatan-peringatan diatas adalah agar tidak takut melainkan berkomitmen untuk beriman sepenuhnya dan percaya kepada Allah yang sanggup menyelamatkan kita. Yudas mengekspresikan imannya kepada Allah dengan cara: *"Bagi Dia, yang berkuasa menjaga supaya jangan kamu tersandung dan yang membawa kamu dengan tak bernoda dan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaan-Nya, [25] Allah yang esa, Juruselamat kita oleh Yesus Kristus, Tuhan kita, bagi Dia adalah kemuliaan, kebesaran, kekuatan dan kuasa sebelum segala abad dan sekarang dan sampai selama-lamanya. Amin"* (Yudas 1:24-25). ALLAH SANGGUP MENJAGA KITA AGAR TIDAK JATUH!

-Biarlah kesaksian hidup kita seperti yang dialami Rasul Paulus menjelang ajalnya: *"Dan Tuhan akan melepaskan aku dari setiap usaha yang jahat. Dia akan menyelamatkan aku, sehingga aku masuk ke dalam Kerajaan-Nya di sorga. Bagi-Nyalah kemuliaan selama-lamanya! Amin"* (2 Tim. 4:18).

-MELALUI KEMULIAAN ALLAH, KITA AKAN MENJADI GIGIH! KITA TIDAK AKAN TUMBUH DINGIN LAGI TETAPI KITA AKAN MENGATASI DAN MENGALAMI KESELAMATAN! SEMUA KEMULIAAN HANYA BAGI TUHAN

"Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin. Tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat."

Matius 24:12-13

KESELAMATAN YANG PALING AKHIR DAN KEKAL ADALAH UNTUK KEMENANGAN SESEORANG!